

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia adalah kondisi ketika jumlah sel darah merah menurun sehingga tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan fisiologis tubuh. Kebutuhan fisiologis ini dapat berbeda pada setiap individu yang dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti usia, jenis kelamin, kebiasaan hidup, dan tahap kehamilan. Kondisi ini menyebabkan kemampuan darah dalam mengangkut oksigen ke jaringan tubuh menjadi berkurang, sehingga dapat menimbulkan berbagai gangguan kesehatan, seperti kelelahan, penurunan konsentrasi, hingga menurunnya produktivitas dan daya tahan tubuh (Fauzi, 2023).

Anemia pada ibu hamil masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat yang serius di Indonesia dan dunia. World Health Organization (WHO) memperkirakan sekitar 40% ibu hamil di seluruh dunia mengalami anemia (Bakhtiara et al., 2021). Berdasarkan data dari Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023, prevalensi anemia di kalangan wanita hamil di Indonesia dilaporkan sebesar 27,7% (Arfan et al., 2024). Kondisi ini menggambarkan bahwa penanganan anemia pada ibu hamil masih menjadi tantangan besar dalam upaya peningkatan kesehatan ibu dan anak.

Anemia dalam kehamilan dapat berdampak buruk terhadap kesehatan ibu maupun janin. Ibu hamil yang mengalami anemia, berisiko

lebih tinggi mengalami perdarahan, kelahiran prematur, bayi berat lahir rendah (BBLR), bahkan kematian ibu dan bayi (Asmin et al., 2021). Sementara itu, janin yang dikandung oleh ibu dengan anemia kronis juga berpotensi mengalami gangguan tumbuh kembang, termasuk gangguan kognitif dan risiko stunting di masa mendatang (Fentiana et al., 2022).

Pemerintah Indonesia telah melaksanakan berbagai program untuk menurunkan angka anemia pada ibu hamil, salah satunya melalui pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) minimal 90 tablet selama masa kehamilan. Program ini merupakan intervensi gizi yang efektif, murah, dan mudah dilaksanakan karena kandungan zat besi dan asam folatnya dapat mencegah dan menurunkan prevalensi anemia (Bakhtiara et al., 2021). Namun, efektivitas program tersebut masih terkendala oleh rendahnya tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi TTD. Beberapa penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan konsumsi TTD masih rendah. (Asmin et al., 2021).

Tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi TTD sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya pengetahuan, sikap, motivasi, dukungan keluarga, serta peran tenaga kesehatan (Bakhtiara et al., 2021). Pengetahuan yang baik akan manfaat TTD dan bahaya anemia dapat membentuk sikap positif, yang pada akhirnya meningkatkan kepatuhan konsumsi TTD. Sebaliknya, kurangnya pengetahuan menyebabkan ibu hamil tidak memahami pentingnya konsumsi TTD secara rutin. Penelitian

menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kepatuhan konsumsi TTD (Utari et al., 2022).

Kejadian anemia pada ibu hamil di Indonesia umumnya disebabkan oleh kekurangan zat besi (Fe) yang berperan penting dalam pembentukan hemoglobin. Berdasarkan data Riskesdas tahun 2023, prevalensi anemia pada ibu hamil menunjukkan peningkatan selama lima tahun terakhir, yakni sejak tahun 2018 hingga 2023. Pada Riskesdas 2023, angka anemia tercatat sebesar 37,15%, sedangkan hasil Riskesdas 2024 menunjukkan peningkatan hingga 48,9%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam kurun waktu lima tahun terakhir, prevalensi anemia pada ibu hamil mengalami kenaikan sebesar 11,8% (Norazizah et al., 2025). Hal ini menunjukkan bahwa konsumsi TTD selama kehamilan berperan penting dalam mendukung intervensi 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) untuk menurunkan angka stunting nasional.

Belum optimalnya kebijakan pemberian zat besi dan asam folat menunjukkan perlunya pendekatan suplementasi yang berfokus dalam penanggulangan anemia pada ibu hamil. Pemenuhan kebutuhan zat besi melalui makanan saja sulit dicapai, sehingga diperlukan suplementasi tambahan berupa Tablet *Multiple Micronutrient Supplement* (MMS) yang mengandung 15 jenis vitamin dan mineral esensial, termasuk zat besi dan seng, yang lebih lengkap dibandingkan Tablet Tambah Darah (TTD). Konsumsi Tablet *Multiple Micronutrient Supplement* (MMS) secara rutin selama kehamilan terbukti lebih efektif dalam mencegah anemia dan

menurunkan risiko bayi berat lahir rendah (BBLR), serta dinilai aman dan hemat biaya (Bakhtiara et al., 2021). Pada Januari 2020 diadakan pertemuan yang dihadiri oleh Indonesian Nutrition Institute (INI) bersama pemerintah, UNICEF, universitas lokal, dan pemangku kepentingan utama lainnya guna membahas penggantian Tablet Tambah Darah (TTD) menjadi Tablet *Multiple Micronutrient Supplement* (MMS) (Abidah & Sumarmi, 2024).

Upaya peningkatan kepatuhan konsumsi Tablet *Multiple Micronutrient Supplement* (MMS) pada ibu hamil perlu menjadi prioritas utama dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak. Oleh karena itu, perlu dilakukannya penelitian dengan judul “Kajian Tingkat Kepatuhan Konsumsi Tablet *Multiple Micronutrient Supplement* (MMS) dan Status Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Sentolo I, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo” bertujuan untuk mengkaji tingkat kepatuhan konsumsi Tablet *Multiple Micronutrient Supplement* (MMS) pada ibu hamil, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Melalui penelitian ini, diharapkan permasalahan anemia di Indonesia dapat menurun secara signifikan serta meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan generasi mendatang.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana karakteristik ibu hamil di Puskesmas Sentolo I, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo?

2. Bagaimana tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet *Multiple Micronutrient Supplement* (MMS) di Puskesmas Sentolo I, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo?
3. Bagaimana status anemia ibu hamil di Puskesmas Sentolo I, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo?

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Mengetahui karakteristik, tingkat kepatuhan konsumsi Tablet *Multiple Micronutrient Supplement* (MMS), dan status anemia pada ibu hamil di Puskesmas Sentolo I, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya karakteristik pada ibu hamil.
- b. Diketuainya tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet *Multiple Micronutrient Supplement* (MMS).
- c. Diketuainya status anemia pada ibu hamil.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memperluas wawasan, pengetahuan, dan pengalaman, serta penerapan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Program Studi Diploma Tiga Gizi, mengenai tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet *Multiple Micronutrient Supplement* (MMS) di Puskesmas Sentolo I, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo. Penelitian ini juga

diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang gizi masyarakat dan kesehatan ibu hamil, khususnya terkait hubungan antara kepatuhan konsumsi Tablet *Multiple Micronutrient Supplement* (MMS) dengan status anemia pada ibu hamil.

2. Manfaat Praktik

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber acuan bagi tenaga kesehatan, khususnya ahli gizi, dalam memahami tingkat kepatuhan ibu hamil terhadap konsumsi Tablet *Multiple Micronutrient Supplement* (MMS). Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan edukasi kesehatan kepada masyarakat di Puskesmas Puskesmas Sentolo I, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo.

b. Bagi Pembaca atau Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan kepada pembaca mengenai pentingnya kepatuhan dalam mengonsumsi Tablet *Multiple Micronutrient Supplement* (MMS) bagi ibu hamil untuk mencegah terjadinya anemia.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah di bidang Gizi Masyarakat yang mengkaji tentang tingkat kepatuhan konsumsi Tablet *Multiple Micronutrient Supplement* (MMS) dan status anemia ibu hamil di Puskesmas Sentolo I, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo.

F. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Penulis	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
Abidah Nisrina dan Sri Sumarmi (2024)	Perbandingan Tingkat Kepatuhan Mengonsumsi <i>Multiple Mikronutrien Suplemen</i> dan Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil di Puskesmas Mulyorejo, Surabaya	Tingkat kepatuhan konsumsi MMS lebih tinggi dibandingkan TTD, namun tidak terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik.	1. Sama-sama meneliti ibu hamil sebagai subjek penelitian. 2. Sama-sama mengkaji kepatuhan konsumsi suplemen zat gizi mikro.	1. Penelitian tersebut menggunakan <i>desain kohort</i> prospektif, sedangkan penelitian ini menggunakan <i>desain cross sectional</i> . 2. Penelitian tersebut menggunakan teknik <i>accidental sampling</i> , sedangkan penelitian ini menggunakan teknik <i>total sampling</i> . 3. Judul penelitian berbeda. 4. Tempat dan waktu penelitian berbeda.

Penulis	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
Rohana Alya Pratiwi Hamzah, Safrullah Amir, Nurzakiah Hasan, Ulfah Najamuddin, Indra Fajarwati Ibnu (2025)	Hubungan Tingkat Pendidikan, Pengetahuan, dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Konsumsi <i>Multiple Micronutrien Supplement</i> (MMS) pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Labakkang	Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan, pengetahuan, dan dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi MMS.	1. Menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . 2. Sama-sama menggunakan teknik <i>total sampling</i> . 3. Sama-sama meneliti kepatuhan konsumsi MMS pada ibu hamil.	1. Variabel yang diteliti berbeda. 2. Judul penelitian berbeda. 3. Tempat dan waktu penelitian berbeda.
Nadila Nur Alamri, Vivien Novarina A Kasim, dan Mohamad Rini Wahyuni	Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Ibu Hamil tentang Tablet <i>Multiple Mikronutrien Suplement</i> (MMS) di Wilayah Kerja Puskesmas Botumoitto Kabupaten Boalemo	Sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan dan sikap yang baik, namun perilaku konsumsi MMS belum optimal.	1. Menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . 2. Sama-sama menggunakan teknik <i>total sampling</i> . 3. Subjek penelitian adalah ibu hamil.	1. Penelitian tersebut menggunakan desain <i>desain kohort</i> prospektif, penelitian ini menggunakan desain <i>cross sectional</i> . 2. Penelitian tersebut menggunakan teknik <i>accidental sampling</i> , penelitian ini menggunakan teknik <i>total sampling</i> .

Penulis	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
				3. Variabel penelitian berbeda.
				4. Judul penelitian berbeda.
				5. Tempat dan waktu penelitian berbeda.

Penelitian ini memiliki keaslian karena mengkaji tingkat kepatuhan konsumsi Tablet *Multiple Micronutrient Supplement* (MMS) dan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Sentolo I, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, yang belum pernah dikaji sebelumnya. Meskipun topik serupa telah diteliti oleh Abidah Nisrina (2024), Rohana Alya Pratiwi Hamzah (2025), dan Nadila Nur Amri (2025) penelitian ini memiliki perbedaan dari segi lokasi, waktu, teknik pengambilan sampel, serta instrumen penelitian yang digunakan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi baru yang bersifat kontekstual dan relevan bagi upaya pencegahan serta penanggulangan anemia pada ibu hamil di wilayah tersebut.